

POLDA DIY LIBATKAN 980 PERSONEL

Operasi Zebra Kedepankan Penegakan Hukum

SLEMAN (KR) - Polda DIY menggelar apel Operasi Zebra Progo 2023 di halaman setempat, Senin (4/9). Operasi dilaksanakan selama 14 hari mulai 4-17 September 2023, serentak di seluruh Indonesia.

Wakapolda DIY Brigjen Pol R Slamet Santoso mengatakan, operasi mengambil tema Kamsetibcar Lantas yang Kondusif Menuju Pemilu Damai 2024. "Operasi Zebra ini merupakan salah satu upaya Polda DIY untuk mewujudkan keamanan, keselamatan, ketertiban dan kelancaran lalu lintas yang mantap," ujarnya saat memimpin apel.

Wakapolda menambahkan, konsep operasi kali ini mengedepankan kegiatan preemtif, preventif dan didukung pola penegakan hukum secara elektronik dan teguran simpatik. Operasi melibatkan 980 personel Polda DIY dan jajaran, dengan sasaran segala bentuk potensi gangguan,

ambang gangguan dan gangguan nyata yang berpotensi menyebabkan kemacetan dan pelanggaran lalu lintas.

Pada akhir sambutannya, Wakapolda berpesan kepada para personel yang terlibat agar meningkatkan kewaspadaan setiap pelaksanaan tugas serta menjaga kesehatan. "Selamat melaksanakan tugas operasi Kepolisian dengan sandi Operasi Zebra Progo 2023. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan bimbingan dan perlindungan kepada kita sekalian," pungkasnya. (Ayu)-d



KR- Dok Humas Polda DIY. Wakapolda DIY Brigjen Pol Slamet Santoso menyematkan pita tanda dimulainya Operasi Zebra 2023.

PELESTARIAN BUDAYA PERLU LIBATKAN GENERASI MUDA Bokeri, Juara Festival Kirab Bregada Keprajuritan



KR-Istimewa

Penampilan peserta Festival Bregada Keprajuritan.

MLATI (KR) - Bregada Keprajuritan (Pasukan Prajurit) Bokeri dari Cebongan Tlogoadi Mlati keluar sebagai juara Festival Kirab Bregada Keprajuritan Tingkat Kapanewon Mlati Tahun 2023 di Mlati, Minggu (3/9). Bregada Keprajuritan Bokeri menampilkan fragmen asal muasal nama 'Bokeri'.

Kepala Jawatan Sosial Kapanewon Mlati Syarifah Thurayyah mengatakan, Festival Kirab Bregada Keprajuritan Tingkat Kapanewon Mlati Tahun 2023 digelar sebagai Puncak Acara Gelar Budaya Jogja yang telah berlangsung selama 4 hari sejak tanggal 25 - 27 Agustus 2023 dan 3 September 2023. "Festival diikuti perwakilan 5 kalurahan dan 11 peserta dari berbagai unsur yang ada di Kapanewon Mlati diarak dari Lapangan Getas menuju Lapangan Tirtoadi," ujarnya.

Bupati Sleman Kustini juga turut mengapresiasi atas digelarnya festival kirab di Kapanewon Mlati tersebut. Kegiatan tersebut semakin menguatkan upaya pelestarian kebudayaan Jogja, khususnya di Kapanewon Mlati.

Bupati mengimbau masyarakat di Kabupaten Sleman untuk turut berpar-

tisipasi dalam upaya pelestarian seni dan budaya lokal yang menjadi ciri Keistimewaan Yogyakarta. "Pelestarian budaya juga perlu melibatkan generasi muda agar estafet pewarisan budaya tidak terputus," ujarnya.

Bupati berharap semakin banyak masyarakat yang terlibat dalam upaya pelestarian dan pengembangan kebudayaan Jogja. "Melalui kegiatan gelar budaya Jogja ini dapat memberikan efek positif, bukan hanya pada upaya pelestarian budaya, tetapi juga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Sleman," pungkasnya.

Asal nama Bokeri yang diyakini berasal dari cerita turun temurun mengisahkan tentang penggembala di dusun Cebongan Kidul yang menggembalakan kerbau seperti hari-hari biasa. Dan suatu hari, penggembala lupa ada kerbau yang tertinggal di area penggembalaan. Setelah dicari oleh penggembala, kerbau tersebut sudah hilang tanpa meninggalkan jejak. Untuk mengingat kejadian kerbau yang tertinggal dan hilang tersebut, masyarakat sering menyebut bokeri atau *kebo ker* (kerbau tertinggal). (Has)-d

Perlu Langkah Cepat Penanganan Penyakit Stroke

SLEMAN (KR) - Bupati Sleman Kustini mendukung langkah cepat penanganan serta pencegahan stroke melalui sosialisasi program Hospital Ready Stroke dengan tema "Time is Brain, Every Minute Counts" yang diselenggarakan RSUD Sleman di Kapanewon Mlati, kemarin. Sosialisasi Program Hospital Ready RSUD Sleman ini dihadiri perwakilan kader-kader kesehatan dari seluruh Kalurahan di Kapanewon Mlati, menghadirkan tim dokter penanganan stroke RSUD Sleman dr Dian Prasteyo dan dr Eni Nurhidayati

Bupati mengapresiasi sekaligus mendukung program yang diinisiasi RSUD Sleman dalam upaya menangani stroke dengan terapi trombolitik atau trombolisis. Upaya preventif atau pencegahan melalui berbagai cara, salah satunya pola makan dan pola hidup sehat.

"Saya mendukung program ini sebagai upaya mengedukasi masyarakat terkait penyakit stroke dan langkah penanganan cepatnya apabila terjadi kepada orang di sekitar kita. Saya sekaligus berpesan kepada masyarakat khususnya Mlati agar terus melakukan langkah preventif stroke melalui pola hidup dan makan yang sehat," ujar Bupati, seraya berharap seluruh stakeholder kesehatan dan masyarakat dapat bersinergi bersama dan menyebarkan informasi kepada masyarakat lainnya dalam upaya preventif

penyakit stroke. Wakil Direktur RSUD Sleman Cholis Noor Mutaslimah mengatakan, stroke merupakan penyakit degeneratif dan saat ini banyak diderita oleh masyarakat baik lansia hingga usia produktif. Dampaknya tidak hanya kepada penderita saja namun juga bagi keluarga hingga ekonomi. "RSUD Sleman berupaya melakukan sosialisasi kepada kader kesehatan mengenai bagaimana cara mencegah hingga penanganan stroke karena penyakit ini tidak hanya berdampak kepada penderita namun bagi keluarga hingga ekonomi. Mengingat mencegah lebih penting dari pada mengobati," tegas Cholis. (Has)-d

Tahun Politik, Kerukunan Warga Harus Terjaga

SLEMAN (KR) - Bupati Sleman Kustini bersama Kapolresta Sleman AKBP Yuswanto Ardi, Sabtu (2/9) malam menghadiri pengajian di Masjid Al Karomah Padukuhan Balong Kalurahan Bimomartani Ngeplak. Kegiatan tersebut untuk menjalin silaturahmi antara Pemkab Sleman dengan masyarakat, khususnya di Padukuhan Balong.

Pada kesempatan itu Bupati berpesan agar masyarakat selalu menjaga keamanan dan keharmonisan antarwarga, terlebih di tahun politik seperti saat ini. "Sesama tetangga harus saling rukun dan harmonis. Karena sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat bagi orang lain, termasuk dengan tetangganya," katanya.

Hal senada disampaikan Kapolresta Sleman AKBP Yuswanto Ardi yang berharap masyarakat di Padukuhan Balong selalu menjaga ketertiban dan keamanan di lingkungannya agar selalu kondusif. "Kami persilakan masyarakat un-



KR-Istimewa

Bupati dan Kapolresta saat menghadiri pengajian di Padukuhan Balong.

tuk berkoordinasi dengan pihak kepolisian setempat guna menjaga kondusivitas wilayah," pesannya.

Pengajian setiap malam Minggu Pahing ini ditutup dengan tausiyah oleh KH Hadanallah yang berpesan

pentingnya menjaga kerukunan dengan tetangga. "Orang saleh tidak cukup hanya memperbaiki hubungan dengan Allah SWT saja, tapi juga harus berhubungan baik dengan orang lain," tuturnya. (Has)-d

DPRD KABUPATEN SLEMAN

SUARA WAKIL RAKYAT

Jl. Parasamya, Tridadi, Sleman, DIY Kode Pos 55511. Telp. (0274)868413, Fax (0274)868413

KINERJA KOMISI C DPRD KABUPATEN SLEMAN

Memperjuangkan Anggaran Pemeliharaan Jalan dan PJU



KR-Istimewa

Rahayu Widi Nuryani SH MH

SLEMAN (KR) - Komisi C DPRD Sleman telah memperjuangkan anggaran untuk pemeliharaan jalan dan pemasangan Penerangan Jalan Umum (PJU) dalam Rancangan APBD Perubahan 2023. Hal itu untuk mengurangi angka kecelakaan lalu lintas dan kejahatan yang dikarenakan kondisi jalan rusak maupun minimnya penerangan jalan.

Ketua Komisi C Rahayu Widi Nuryani SH MH mengatakan, sebenarnya Komisi C telah memperjuangkan

anggaran untuk program yang bersentuhan langsung ke masyarakat. Di antaranya anggaran pemeliharaan jalan, tambahan PJU dan cermin cembung. "Pemeliharaan jalan itu sangat penting, utamanya untuk memperbaiki jalan yang berlubang atau rusak. Kemudian PJU ini karena masih banyak jalan yang minim penerangan sehingga gelap," kata perempuan yang kerap disapa Nunung ini, Senin (4/9).

Kenapa itu jadi prioritas, menurut Nunung, usulan itu untuk menurunkan angka kecelakaan lalu lintas dan angka kriminalitas. Mengingat jalan yang rusak dan kurangnya penerangan bisa menyebabkan terjadinya kecelakaan lalu lintas dan memicu terjadinya kejahatan jalanan. "Ini banyak aspirasi dari masyarakat agar ada pemeliharaan jalan utamanya jalan yang rusak. Kemudian minta PJU dan cermin cembung agar angka kecelakaan dan kejahatan menurun," ucap ketua

Fraksi PKB ini.

Usulan itu sudah diperjuangkan dalam Rancangan APBD Perubahan 2023. Namun usulan belum dapat terakomodasi karena minimnya Anggaran Perubahan 2023. Meskipun demikian, pihaknya berharap dalam evaluasi Gubernur DIY terhadap APBD Perubahan 2023 mendapat tambahan penghasilan dari bagi hasil Pemda DIY.

"Rancangan APBD Perubahan 2023 sudah disahkan dan saat ini sedang dievaluasi Gubernur DIY. Semoga ada tambahan pendapatan dari Pemda DIY sehingga dapat mengakomodasi usulan dari Komisi C DPRD Sleman," tutur Nunung.

Hal senada dikatakan Sekretaris Komisi C Shodiqul Qiyar SIP. Menurutnya, angka kecelakaan di Kabupaten

Sleman cukup tinggi di DIY. Bahkan tergolong tinggi di tingkat nasional. Hal itu dikarenakan masih ada jalan yang berlubang dan gelap. "Kalau tidak segera ditangani, angka kecelakaan semakin tinggi. Termasuk juga rawan kejahatan di jalan yang minim penerangan. Maka sejak awal kami memperjuangkan pemeliharaan jalan dan penambahan PJU," katanya.

Di samping itu, angka serapan pemasangan lampu penerangan jalan masih sekitar 58 persen. Tentu ini masih jauh dari target yang ditentukan, sehingga perlu didorong untuk penambahan PJU di jalan kabupaten maupun permukiman. "Ketika turun di masyarakat, kami banyak menerima aspirasi dari masyarakat untuk PJU. Khususnya di Sleman barat itu banyak jalan yang masih gelap," ujar ketua Fraksi Gerindra ini.

Ketika nanti dari hasil evaluasi Gubernur DIY terhadap Rancangan APBD Perubahan 2023 ada tambahan pendapatan, Qiyar berharap ada anggaran untuk pemeliharaan jalan, penambahan PJU dan cermin cembung. Jika tidak ada tambahan pendapatan, paling tidak dapat dianggarkan pada APBD murni 2024. "Kami sangat berharap ada penambahan pendapatan yang dapat mengakomodasi usulan komisi C," tambah politisi dari Dapil 6 Sle-



KR-Saifullah Nur Ichwan

Shodiqul Qiyar SIP

man ini.

Untuk tahun 2024, Sleman juga perlu menambah 2 TPST lagi. Hal itu dikarenakan 2 TPST yang dibangun diang-garkan tahun ini yakni TPST Tamanmartani Kalasan dan Sendangsari Minggir hanya mampu menampung sampah 160 ton perhari. "Padahal Sleman itu perharinya menghasilkan 300 ton sampah. Otomatis masih butuh dua TPST lagi untuk wilayah Sleman utara dan tengah. Harapan kami, penambahan TPST diang-garkan tahun 2024," pungkasa Qiyar. (Sni)-d



KR-Saifullah Nur Ichwan

Komisi C rapat kerja dengan mitra kerja.